

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PEMBERDAYAAN KELUARGA DHUAFa



Ketua	: Bambang Irawan, M.Pd	0305078206
Anggota	: Anisa Dwi Pratiwi	2019820280
	Azzahra Ayu Syafa	2019820178
	Dyah Melinda	2019820230
	Nazwa Syahira	2019820153
	Rahmah Dhiyan	2019820214

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2021

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan dakwah lapangan ini sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Dan atas izin-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui program pemberdayaan keluarga dhuafa dalam mata kuliah AIK (Kemuhammadiyah), Universitas Muhammadiyah Jakarta. Laporan ini disusun untuk melaporkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu memberikan doa serta dukungannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Kami menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada supaya tidak terulang kembali.

Demikian penulis sampaikan semoga kedepannya laporan ini dapat menjadi referensi untuk melakukan kegiatan kedepannya, baik membaca maupun penulis. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cirende, 21 April 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	4
BAB II PEMBERDAYAAN KAUM DHUAFa.....	5
A. Profil Keluarga Dhuafa.....	5
B. Permasalahan Keluarga Dhuafa.....	5
C. Tujuan dan Target Pemberdayaan Keluarga Dhuafa.....	5
D. Manfaat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Dhuafa.....	5
E. Pendekatan Pemberdayaan Keluarga Dhuafa.....	6
F. Rencana Program Pemberdayaan Keluarga Dhuafa.....	6
G. Anggaran Pemberdayaan Keluarga Dhuafa.....	6
BAB III DAKWAH LAPANGAN.....	8
A. Rencana Dakwah Lapangan.....	8
B. Dokumentasi.....	8
C. Kesimpulan.....	11
D. Saran.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai umat Islam, kita tentu sering mendengar istilah dhuafa. Secara bahasa, dhuafa memiliki arti lemah atau tidak berdaya. Menurut istilah, dhuafa juga memiliki arti sebagai orang yang hidup dalam kesengsaraan, kelemahan, ketidakberdayaan, dan kemiskinan sehingga membutuhkan pertolongan orang lain untuk tetap bisa hidup. Mereka adalah orang-orang yang lemah dari aspek fisik, harta, ataupun psikis.

Saat ini dimasa pandemi covid 19, banyak sekali orang yang terdampak perekonomiannya dan menyebabkan tingginya kesenjangan sosial di Indonesia. Untuk mengurangi angka kesenjangan sosial maka diperlukan pemberdayaan keluarga kaum dhuafa.

Kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, bersama dosen melakukan kegiatan dakwah lapangan yaitu membantu keluarga kaum dhuafa untuk meringankan permasalahan yang ada dikeluarga mereka.

Dengan niat kami yang tulus dan ikhlas serta mengharapkan Ridha Allah swt. Beserta menyiapkan bekal untuk akhirat kelak. Sesuai dengan sabda Allah swt dalam surah Al-Maun, kami terdorong untuk membantu serta mengamalkan segala ajaran dan perintah-Nya di dalam surah tersebut. Tidak lain halnya, kami juga berserah diri atas keterbatas kami sebagai manusia dan kami sangat terdorong dengan melakukan kegiatan ini karena kita mempunyai peran dan tanggung jawab sesama umat manusia untuk membantu sesama kaum-Nya terlebih lagi kepada kaum Dhuafa yang sangat membutuhkan uluran tangan kita sebagai hamba yang bersyukur.

Karena itu, kami melakukan kegiatan pemberdayaan keluarga kaum dhuafa ke Jl Raya Curug di kota Depok dengan tujuan untuk saling berbagi dan saling peduli kepada mereka yang membutuhkan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Profil Keluarga Dhuafa

Penulis akan menjelaskan mengenai profil keluarga dhuafa dengan rincian sebagai berikut:

1. Nama : Halimah
Usia : 54 Tahun
Pekerjaan : Jualan Es
Pendapatan : 450,000/bulan
Pendidikan : SD
2. Nama Anak : Rendi Saputra
Usia : 16 Tahun
Pendidikan : Belum tamat SD

B. Permasalahan Keluarga Dhuafa

Permasalahan keluarga dhuafa ini adalah Ibu Halimah yang mengalami kesulitan ekonomi. Ibu Halimah adalah seorang tulang punggung keluarga karena suaminya sudah meninggal. Ibu Halimah memiliki satu orang anak.

C. Tujuan dan Target Pemberdayaan Keluarga Dhuafa

Tujuan dari pemberdayaan keluarga dhuafa ini adalah untuk membantu perekonomian keluarga dhuafa sehingga memutus rantai kemiskinan.

Serta tujuan pemberdayaan ini untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan sesama manusia.

Target pemberdayaan untuk keluarga Ibu Halimah yaitu meringankan beban beliau dengan cara membantu mengembangkan usaha jualan beliau menjadi lebih baik.

D. Manfaat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Dhuafa

1. Untuk Kelompok : Manfaat bagi kelompok dengan adanya pemberdayaan keluarga dhuafa ini, menumbuhkan rasa syukur atas pemberian dari Allah SWT dan melatih rasa kepedulian sesama manusia.
2. Untuk Penerima : Manfaat bagi penerima yaitu meringankan beban beliau.

E. Pendekatan Pemberdayaan Keluarga Dhuafa

Berdasarkan permasalahan diatas, keluarga yang kita temukan memiliki keterbatasan ekonomi. Ibu Halimah adalah penopang hidup bagi keluarganya yang hanya memiliki pendapatan dari usaha berjualan Es di halaman rumahnya.

Untuk itu kami mengharapkan bapak atau ibu donatur untuk ikut serta membantu dalam menangani permasalahan yang beliau hadapi secara bersama-sama dengan cara membantu untuk mengembangkan usaha tersebut. Agar meningkatkan perekonomian Ibu Halimah.

F. Rencana Program Pemberdayaan Keluarga Dhuafa

Waktu pelaksanaan :

Tempat pelaksanaan :

No	Uraian kegiatan	Waktu	Tempat
1	Survei, Pendekatan langsung keluarga Dhuafa dan membuat dokumentasi profil keluarga	27 Februari – 1 Maret 2021	Kediaman keluarga dhuafa
2	Menyusun Proposal	1-2 Maret 2021	Cafe
3	Fundraising kepada donatur	3 Maret – 4 April	Tentatif
4	Pembelian barang	5 April	Pertokoan
5	Memberikan bantuan kepada keluarga Dhuafa	5 April	Kediaman keluarga dhuafa
6	Evaluasi dan pengawasan kepada Keluarga Dhuafa	6-7 April	Kediaman keluarga dhuafa

G. Anggaran Pemberdayaan Keluarga Dhuafa

1. Anggaran Penjualan

No	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Blender	1	250.000	250.000
2	Termos Es	1	80.000	80.000
3	Kabel Rol	1	20.000	20.000
4	Chuba	1pack	17.000	17.000
5	Kue Bolu	2pack	4.500	9.000
6	Permen Yupi	1pack	10.500	10.500

7	Mie Gelas	1renceng	8.000	8.000
8	Gorio	1pack	8.500	8.500
9	Youka	1pack	8.500	8.500
10	Makaroni	1pack	8.500	8.500
11	Kripset	1pack	8.500	8.500
12	Pop Ice	2renceng	9.500	19.000
13	Nutrisari	1renceng	11.500	11.500
14	Top Ice	9renceng	3.000	27.000
15	Tutup Es	1pack	3.000	3.000
16	Sedotan Biasa	1pack	4.000	4.000
17	Sedotan Besar	1pack	12.000	12.000
18	Plastik Es	1pack	6.000	6.000
19	Gelas Plastik	1pack	9.000	9.000
Total				Rp. 520.000

2. Anggaran Kebutuhan

No	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Telur	1kg	Rp. 22.000	Rp. 22.000
2	Minyak	2liter	Rp. 13.000	Rp. 26.000
3	Gula	1kg	Rp. 15.000	Rp. 15.000
4	Beras	5liter	Rp. 12.000	Rp. 60.000
5.	Terigu	1kg	Rp. 7.000	Rp. 7.000
Total				Rp. 130.000

Anggaran Penjualan	Rp. 520.000
Anggaran Kebutuhan	Rp. 130.000
Uang Cash	Rp. 450.000
Total	Rp. 1.000.000

BAB III

PENUTUP

A. Rencana Dakwah Lapangan

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Menyusun Proposal	1-2 Maret 2021	Cafe
2	Membuat Dokumentasi Keluarga Dhuafa	2 Maret 2021	Kediaman Keluarga Dhuafa
3	Menginventarisir Calon Donatur	31 maret 2021	Tentatif

B. Dokumentasi



Gambar 1 : Kartu Keluarga Kaum Dhuafa



Gambar 2 : KTP Ibu Halimah



Gambar 3 : Kondisi Depan Rumah



Gambar 4 : Tempat Jualan Es



Gambar 5 : Samping Rumah



Gambar 6 : Kamar



Gambar 7 : Ibu Halimah dan Anaknya

C. Kesimpulan

Dhuafa juga memiliki arti sebagai orang yang hidup dalam kesengsaraan, kelemahan, ketidakberdayaan, dan kemiskinan sehingga membutuhkan pertolongan orang lain untuk tetap bisa hidup. Mereka adalah orang-orang yang lemah dari aspek fisik, harta, ataupun psikis.

Pemberdayaan keluarga kaum duafa sangat lah penting sebab untuk membantu mengurangi angka kesenjangan sosial yang ada di Indonesia. Oleh karena itu kami melakukan kegiatan pemberdayaan keluarga kaum dhuafa di jalan raya curug yang bertujuan untuk saling berbagi kepada yang membutuhkan.

D. Saran

Program kegiatan pemberdayaan kaum dhuafa ini sangat diperlukan melihat kondisi perekonomian Indonesia saat ini. Namun, kegiatan ini tidak bisa dilakukan seorang diri, butuh berkelompok untuk bisa menjalankannya. Diharapkan, masih banyak orang yang peduli terhadap keluarga-keluarga dhuafa yang ada di Indonesia sekarang ini dan masih banyak orang yang ingin menjalankan program tersebut demi memutus rantai angka kemiskinan di Indonesia.